

tanaman pangan. Masa ini menjelaskan masa awal kejayaan masyarakat dalam usaha peningkatan tanaman pangan. Dalam masa ini hubungan masyarakat dengan masyarakat lokal terjalin dengan baik. Namun, dalam masa ini masyarakat juga bekerja sebagai buruh perkebunan milik PT.

Setelah dilaksanakan pembagian sawit banyak lahan yang tadinya dijadikan lahan untuk menanam tanaman pangan kini di ganti dengan tanaman kelapa sawit. Di masa ini belum ada bimbingan yang mengarah pada pengembangan pertanian. dalam proses ini penghasilan masyarakat sudah banyak mengalami peningkatan. Namun, masyarakat masih diresahkan karena adanya permainan harga sehingga menjadikan masyarakat menjadi tertekan.

3. Keswadayaan Keagamaan Masyarakat

Keswadayaan keagamaan masyarakat lebih banyak ditekankan pada pembangunan sarana ibadah seperti masjid dan mushola. Pembangunan masjid maupun mushola ini pendanaananya berdasarkan atas swadaya masyarakat. Mundurnya tingkat keberagamaan masyarakat akibat banyaknya masyarakat yang pindah menyadarkan masyarakat untuk membangun mushola sebagai penyemangatan pada kegiatan keagamaan. Bangkitnya proses keagamaan yang ada di Desa Bulian Jaya tidak lain dipengaruhi oleh tingkat perekonomian masyarakat yang semakin lama semakin membaik. Selain perekonomian yang baik kebangkitan keberagamaan juga di pengaruhi

